

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia kerja saat ini menjadikan adanya perbedaan suasana yang terjadi dalam dunia kerja. Dalam menjalani ikatan kerja, para karyawan menginginkan iklim kerja yang baik, yang berdampak pada prestasi kerja para karyawan dalam menjalani pekerjaannya.

Iklim kerja dipengaruhi oleh lingkungan internal perusahaan. Persepsi yang positif terhadap iklim kerja akan memberikan hasil kerja yang positif, demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu, dengan merubah persepsi anggota perusahaan terhadap iklim kerja, akan menghasilkan peningkatan prestasi kerja karyawan.

Selain iklim kerja juga dibutuhkan adanya hubungan komunikasi yang baik dalam bekerja, karena dewasa ini dalam kehidupan suatu perusahaan, baik itu perusahaan swasta maupun pemerintah, komunikasi memegang peranan penting didalamnya. Komunikasi sangat penting untuk menjalankan hubungan kerja sama antara manusia yang terlibat dalam organisasi dan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses pencapaian tujuan organisasi. Komunikasi akan memungkinkan setiap anggota organisasi untuk saling membantu dan saling mengadakan interaksi.

Dalam ruang lingkupnya, komunikasi akan berhasil apabila pengirim pesan dan penerima pesan bersama-sama mencapai pengertian dan kesimpulan yang sama sesuai dengan yang dimaksudkan, tentang apa yang sebenarnya yang diinformasikan. Untuk itu sangat diperlukan keterampilan dalam pemakaian

bentuk-bentuk komunikasi dalam suatu perusahaan demi kelancaran aktifitas perusahaan.

Dalam perusahaan, Sumber Daya Manusia yang produktif dapat tercapai apabila karyawan-karyawan memiliki kemampuan yang luas, disiplin dan memahami apabila pekerjaannya dan mengetahui apa-apa yang harus dilaksanakannya serta bertanggung jawab atas pekerjaannya tersebut. Berdasarkan hal tersebut seorang karyawan harus memahami arti penting dari komunikasi yang efisien dan tepat guna.

Komunikasi itu sendiri memiliki tujuan sebagai informatif, pengendalian dan persuasif, selain itu komunikasi juga bertujuan mempelajari dan mengajarkan sesuatu, mempengaruhi perilaku seseorang, mengungkapkan perasaan, menjelaskan perilaku sendiri atau perilaku orang lain, berhubungan dengan orang lain, menjelaskan sebuah masalah, mencapai sebuah tujuan, menurunkan ketegangan dan menyelesaikan konflik, menstimulasi minat pada diri sendiri atau orang lain, menciptakan dan saling memberi pengertian (*understanding*) antara sesama komunikator (mengirim) dan komuikasinya (penerimanya), mengandung kebenaran, lengkap, mencakup keseluruhan menarik dan nyata. Tetapi hal ini tidak bisa dicapai begitu saja, karena banyak hambatan dalam komunikasi, misalnya: banyaknya perantara dalam proses peyampaian informasi sehingga yang disampaikan tidak lagi akurat, dan jika hal ini terjadi akan mengakibatkan salah pengertian (*missunderstanding*) yang akan berdampak terjadinya salah paham dalam pelaksanaan aktifitas kantor yang kemudian akan menghambat pretasi kerja karyawan, oleh karena itu komunikasi sangat penting untuk dipahami dengan baik.

Peranan komunikasi dalam meningkatkan prestasi kerja karyawan di perusahaan sangat penting karena sistem komunikasi yang baik akan meningkatkan aktifitas kerja karyawan serta dapat meningkatkan prestasi karyawan di perusahaan. Komunikasi pada hakekatnya memegang peranan penting tidak hanya perusahaan saja, tetapi juga di lembaga-lembaga lainnya, dalam pergaulan dalam masyarakat. Komunikasi memberikan pemahaman pada tugas yang berubah dan kemajuan serta suksesnya organisasi digunakan untuk penukaran informasi dan pendapat. Tanpa adanya komunikasi yang baik, maka akan sulit mengadakan koordinasi, karena itu perwujudan komunikasi ini memiliki peran yang sangat penting. Fenomena yang terjadi pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan mengenai iklim kerja dan komunikasi terbilang banyak. Misalnya kesalah pahaman antara staf dan pegawai diakibatkan oleh komunikasi yang kurang baik. Hal ini menyebabkan *misscommunication* dan perbedaan sudut pandang dalam melaksanakan suatu tugas atau perintah-perintah terkadang hal ini juga menyebabkan terjadinya konflik antara staf dan pegawai.

Berdasarkan uraian-uraian di atas tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **”Pengaruh Iklim Kerja dan Komunikasi Terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: “ **Apakah ada Pengaruh Iklim Kerja dan**

Komunikasi terhadap Prestasi Kerja Karyawan pada Kantor Direksi PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan?”

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan dan menjelaskan sesuatu hal maka haruslah memiliki tujuan yang jelas, begitu juga dengan tujuan penelitian ini. Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh iklim kerja dan komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan pada PT. Perkebunan Nusantara III (Persero) Medan.

D. Manfaat Penelitian

Setiap tindakan seharusnya memiliki kegunaan yang jelas dan pasti agar apa yang dikerjakan memberi manfaat yang baik.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis, selain sebagai syarat menyelesaikan pendidikan, juga dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan iklim kerja dan komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan yang dimiliki oleh perusahaan dan juga melatih penulis untuk dapat menerapkan teori-teori yang diperoleh dari perkuliahan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang pengaruh iklim kerja dan komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan.
3. Bagi lembaga pendidikan Universitas Medan Area untuk menambah referensi bagi pembaca dan acuan perbandingan dalam penelitian yang sama mengenai

pengaruh iklim kerja dan komunikasi terhadap prestasi kerja karyawan di masa yang akan datang.

